

Asuhan Keperawatan pada Pasien *Postpartum Sectio Caesarea* dengan Nyeri Akut Menggunakan Teknik *Foot Hand Massage* di RSUD Syekh Yusuf Gowa

Nurul Adha¹, Kasmawati K², Sartika S³

¹Program Studi Keperawatan Universitas Syekh Yusuf Al Makassari Gowa

²Universitas Syekh Yusuf Al Makassari Gowa

³Universitas Syekh Yusuf Al Makassari Gowa

E-mail: ¹nuruladha@gmail.com, ²kasmawati.lon@gmail.com, ³ayutika9@gmail.com

Article Info:

Received: 29 May 2024

Revised: 06 June 2024

Accepted: 21 June 2024

Keywords:

Sectio Caesarea;

Acute Pain;

Foot Hand Massage.

Abstract: *Caesarean section delivery is a birth process performed by making an incision in the mother's abdomen to deliver the baby. After the caesarean section surgery, the most common complaint from patients is pain at the site of the surgical wound. The purpose of this case study is to examine whether foot hand massage can reduce the pain scale in postpartum caesarean section patients. The method used is descriptive in the form of a case study with a comprehensive nursing care approach according to the nursing process (Assessment, Diagnosis, Intervention, Implementation, and Evaluation) involving three research subjects. The results of the study showed that all three respondents experienced acute pain with an established diagnosis, and an implementation was carried out for 1x24 hours with three subjects met. The results from the acute pain in post-caesarean section patients indicate that the foot hand massage method can provide comfort and increase relaxation in the patient's body.*

@ 2023 FATIAKARA CARE

Info Artikel:

Masuk: 29 Mei 2024

Revisi: 06 Juni 2024

Diterima: 21 Juni 2024

Kata Kunci:

Sectio Caesarea;

Nyeri Akut;

Foot Hand Massage.

Abstrak: *Persalinan sectio caesarea merupakan persalinan yang dilakukan dengan tindakan pembelahan atau irisan di abdomen ibu untuk mengeluarkan bayinya. Pasca tindakan operasi section caesarea keluhan pasien yang paling sering terjadi yaitu pasien mengalami nyeri pada daerah luka operasi. Tujuan studi kasus dalam penelitian ini adalah tindakan foot hand massage diharapkan dapat menurunkan skala nyeri pada pasien postpartum sectio caesarea. Metode yang digunakan adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus berupa pendekatan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai proses keperawatan (Pengkajian, Diagnosa, Intervensi, Implementasi, dan Evaluasi) dengan tiga subjek penelitian. Hasil Penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa ketiga responden mengalami nyeri akut dengan diagnosa yang telah ditegakkan maka dilakukan implementasi selama 1x24 jam dengan 3 subjek terpenuhi. Hasil dari nyeri akut pada pasien post operasi*

sectio caesarea metode foot hand massage ini dapat memberikan rasa nyaman dan meningkatkan relaksasi pada tubuh pasien.

@ 2023 FATIAKARA CARE

PENDAHULUAN

Persalinan yaitu proses mengeluarkan janin dan uri atau hasil konsepsi yang bisa hidup di luar rahim melalui jalan lahir ataupun dengan melalui cara lainnya (Diana, 2019). Persalinan SC (*Sectio Caesarea*) yaitu suatu proses pembedahan yang dijalankan dalam rangka mengeluarkan janin dengan cara mengiris dinding rahim dan dinding perut. Pelaksanaan persalinan melalui metode ini dilaksanakan berdasarkan indikasi medis baik dari sisi janin ataupun ibu, di antaranya seperti letak janin yang abnormal, *placenta previa*, dan indikasi yang lain yang bisa menimbulkan bahaya untuk janin ataupun ibu (Cunningham, 2012).

Persalinan secara *Sectio Caesarea* dapat memberikan dampak bagi ibu dan bayi. Pada ibu post operasi, ibu akan mengalami rasa nyeri. Rasa nyeri biasanya muncul 2 jam setelah proses persalinan selesai. Hal ini disebabkan karena pengaruh pemberian obat anastesi pada saat persalinan. Nyeri pada proses persalinan normal adalah nyeri fisiologis persalinan, sedangkan nyeri *post Sectio Caesarea* sudah tidak lagi nyeri fisiologis. Nyeri *post* operasi diakibatkan karena proses pembedahan pada dinding abdomen dan dinding rahim yang tidak hilang dalam satu hari dengan intensitas nyeri dari nyeri ringan sampai berat (Pallasama, 2014).

Keluhan pasien yang paling sering dirasakan setelah dilakukannya operasi *section caesarea* adalah nyeri. *Post* operasi *sectio caesarea* akan menimbulkan nyeri yang diakibatkan proses pembedahan pada dinding abdomen dan dinding rahim (Rizki, Aay, Dewi, 2020). Nyeri merupakan keadaan yang harus segera diatasi dengan manajemen nyeri, karena kenyamanan adalah kebutuhan dasar seorang manusia. (Petasik et al, 2013). Nyeri yang dirasakan ibu *post Sectio Caesarea* bila tidak ditangani dengan baik akan menimbulkan berbagai masalah seperti mobilisasi ibu menjadi terbatas, terganggunya *Activity of Daily Living (ADL)*, *Bonding Attachment (Ikatan Kasih Sayang)* dan tidak terpenuhinya Inisiasi Menyusui Dini (IMD) yang disebabkan nyeri ketika ibu bergerak. (Siti Haniyah et al, 2016).

Rasa nyeri dapat dikurangi dengan beberapa tindakan baik farmakologis dan non farmakologis. Prosedur secara farmakologis yaitu dengan cara pemberian analgetik yang bertujuan untuk mengurangi bahkan menghilangkan rasa nyeri, sedangkan secara non farmakologis salah satunya yaitu menggunakan teknik relaksasi genggam jari. Teknik relaksasi genggam jari adalah cara yang gampang untuk mengelola emosi dan mengembangkan kecerdasan emosional. Pada jari-jari tangan kita ada saluran atau meridian energi yang menghubungkan berbagai organ dan emosi (Puwahang, 2011).

Titik-titik refleksi yang ada di tangan dapat memberikan rangsangan secara spontan saat dilakukan genggam jari. Rangsangan itu akan mengalirkan gelombang seperti gelombang listrik atau kejutan menuju ke otak. Gelombang yang diterima otak setelah itu diproses secara cepat dan diteruskan menuju saraf pada organ yang terganggu, sehingga sumbatan di jalur energi menjadi lancar (Pinandita, 2012). Hasil penelitian Astutik dan Kurnilawati (2017) menunjukkan bahwa 60% responden mengalami nyeri ringan setelah pemberian relaksasi genggam jari.

Angka kejadian *sectio caesarea* terus meningkat secara global. Menurut *World Health Organization (WHO)* Persalinan dengan tindakan *Sectio Caesarea* berjumlah 10% hingga 15% dari semua proses persalinan (Syahida & Jannah, 2020). Di negara maju seperti Inggris angka kejadian *sectio caesarea* sebesar 20% dan Amerika Serikat sebesar 23%, Kanada sebesar 21% (Rahim, Rompas and Kallo, 2019). Berdasarkan RISKEDAS tahun 2018, jumlah persalinan dengan metode *Sectio Caesarea (SC)* di Indonesia sebesar 17,6%. Indikasi dilakukannya persalinan secara *Sectio*

Caesarea (SC) disebabkan oleh beberapa komplikasi dengan persentase sebesar 23,2% diantaranya posisi janin melintang/sung sang (3,1%), perdarahan (2,4%), kejang (0,2%), ketuban pecah dini (5,6%), partus lama (4,3%), lilitan tali pusat (2,9%), *plasenta previa* (0,7%), *plasenta tertinggal* (0,8%), hipertensi (2,7%), dan lainnya (4,6%) (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Menurut data SDKI tahun 2017, menyatakan angka kejadian persalinan di Indonesia dengan metode SC sebanyak 17% dari total jumlah kelahiran di fasilitas kesehatan. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan angka persalinan melalui metode *Sectio Caesarea* (SC) (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Hasil penelitian terhadap beberapa rumah sakit yang ada di Jakarta tercatat dari 17.665 kelahiran, ibu bersalin dengan tindakan SC sebanyak 35,7-55,3%. (Evrianasari and Eliza, 2019). Jumlah ibu bersalin di RSUPN Cipto Mangunkusumo Jakarta menyatakan perbulannya berkisar antara 404 persalinan yang mengalami persalinan secara *sectio caesarea* dikarenakan komplikasi sebanyak 30%. sedangkan 13,9% tindakan *sectio caesarea* dilakukan atas permintaan sendiri tanpa ada indikasi medis (Ayuningtyas et al., 2018)

Data yang diperoleh dari RSUD Syekh Yusuf Gowa pada tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2020 jumlah persalinan dengan metode *sectio caesarea* yaitu 292 orang, pada tahun 2021 sebanyak 576 orang, dan pada tahun 2022 sebanyak 477 orang.

Berdasarkan data di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Asuhan Keperawatan pada pasien *postpartum Sectio Caesarea* (SC) dengan nyeri akut menggunakan teknik *Foot Hand Massage* di RSUD Syekh Yusuf Gowa” untuk mengetahui dan menganalisa lebih lanjut mengenai intervensi *foot hand massage* yang menjadi latar belakang dari pemilihan metode dalam melakukan intervensi penanganan nyeri pada proses persalinan *sectio caesarea* (SC).

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus dimana penulis melakukan Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Postpartum Sectio Caesarea* Dengan Nyeri Akut Menggunakan Teknik *Foot Hand Massage*.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian studi kasus ini mengambil lokasi di RSUD Syekh Yusuf Gowa, Ruang Perawatan Nifas. Pemilihan lokasi didasarkan karena mudah di akses dan merupakan salah satu Rumah Sakit Pemerintah yang cukup banyak terdapat kasus *Sectio Caesarea* yang dilakukan pada bulan: April 2023-Juli 2023.

Populasi dan Sampel

Data yang diperoleh dari RSUD Syekh Yusuf Gowa pada tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2020 jumlah persalinan dengan metode *section caesarea* yaitu 292 orang, pada tahun 2021 sebanyak 576 orang, dan pada tahun 2022 sebanyak 477 orang. Adapun besaran sampel yang digunakan yaitu sebanyak 3 responden.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam angka mencapai tujuan peneliti, pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan wawancara.

HASIL

A. Gambaran Lokasi Pengambilan Data

Pengambilan studi kasus ini mengambil lokasi di RSUD Syekh Yusuf Gowa. Tepatnya di ruang perawatan nifas lantai 5. Penelitian pada responden pertama yaitu NY “P” yang berada di

kamar perawatan 504, responden kedua yaitu NY "K" yang berada dikamar perawatan 505, dan responden ketiga yaitu NY "N" yang Berada dikamar perawatan 506.

Penkajian

Tabel 1. Data Umum Klien

| Data Umum Klien | Responden 1 | Responden 2 | Responden 3 |
|---------------------|-------------|-------------|-------------|
| Inisial Klien | NY "P" | NY "K" | NY "N" |
| Usia | 22 Tahun | 28 Tahun | 35 Tahun |
| Status Perkawinan | Kawin | Kawin | Kawin |
| Pendidikan Terakhir | SMA | SMA | SMA |
| Pekerjaan | IRT | IRT | IRT |
| Agama | Islam | Islam | Islam |

Tabel 2. Data Suami Klien

| Data Suami Klien | Responden 1 | Responden 2 | Responden 3 |
|---------------------|-------------|-----------------|-------------|
| Inisial Suami | TN "A" | TN "M" | TN "M" |
| Usia | 22 Tahun | 28 Tahun | 26 Tahun |
| Status Perkawinan | Kawin | Kawin | Kawin |
| Pendidikan Terakhir | SMA | SMA | SMA |
| Pekerjaan | Buruh | Karyawan Swasta | Buruh |
| Agama | Islam | Islam | Islam |

B. Riwayat Kehamilan dan Persalinan

Semua pasien adalah *Nulipara* yaitu wanita yang belum pernah melahirkan bayi dan untuk pertama kalinya melakukan persalinan dengan tindakan *sectio caesarea* (SC).

Analisis Data

Tabel 3. Analisa Data

| Responden | Data | Etiologi | Masalah |
|-------------|---|---|------------|
| Responden 1 | Ds: Klien mengatakan nyeri pada luka operasinya Do: <ul style="list-style-type: none"> • Klien nampak meringis. • Skala nyeri 5 (sedang) • Bersikap protektif (mis. Waspada, posisi menghindari nyeri). • Nampak luka dibalut perban. • TTV: TD: 122/73 MmHg N: 96 x/i S: 36,7 P: 20x/i | <i>Post op section caesarea</i> (SC) ↓ Luka Post operasi ↓ Jaringan terputus ↓ Merangsang area <i>sensorik motoric</i> ↓ Nyeri Akut | Nyeri Akut |
| Responden 2 | Ds: Klien mengatakan nyeri seperti tertusuk-tusuk pada luka operasinya. Do: <ul style="list-style-type: none"> • Klien nampak meringis. • Skala nyeri 5 (sedang) • Bersikap protektif (mis. Waspada, posisi menghindari nyeri). | <i>Post op section caesarea</i> (SC) ↓ Luka <i>Post</i> operasi ↓ Jaringan terputus ↓ | Nyeri Akut |

| | | | |
|-------------|---|---|------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Nampak luka dibalut perban. <p>TTV: TD: 124/83 MmHg N: 84 x/i S: 36,6 P: 20x/i</p> | <p>Merangsang area sensorik motoric ↓ Nyeri Akut</p> | |
| Responden 3 | <p>Ds: Klien mengatakan nyeri pada luka operasinya</p> <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Klien nampak meringis. • Skala nyeri 4 (sedang) • Bersikap protektif (mis. Waspada, posisi menghindari nyeri) • Klien nampak dapat beraktivitas secara bertahap. • Nampak luka dibalut perban. <p>TTV: TD: 130/75 MmHg N: 95 x/i S: 36,7 P: 20x/i</p> | <p><i>Post op section caesarea (SC)</i> ↓ Luka <i>Post</i> operasi ↓ Jaringan terputus ↓ Merangsang area <i>sensorik motoric</i> ↓ Nyeri Akut</p> | Nyeri Akut |

PEMBAHASAN

A. Analisis Asuhan Keperawatan

1. Analisis Pengkajian Keperawatan

Berdasarkan data pada saat pengkajian, responden ke-1 mengalami indikasi kala II lama, responden ke-2 mengalami indikasi *oligohidramnion* sedangkan pada responden ke-3 mengalami indikasi kala II lama. Hal ini sesuai dengan salah satu penyebab dilakukannya *sectio caesarea* yaitu *oligohidramnion* dimana kondisi tersebut dimana air ketuban kurang dari 500 ml hal ini dapat mengakibatkan pertumbuhan janin terganggu dan beresiko janin akan mengalami tekanan pada dinding rahim, (Ramadanty,2019).

2. Analisis Diagnosis Keperawatan

Diagnosis utama pada kasus ini adalah nyeri akut. Masalah ini ditemukan pada hari pertama pada saat ketiga responden dirawat di perawatan nifas RSUD Syekh Gowa. Pasien yang mengalami tindakan oprasi SC akan merasakan nyeri di area luka insisi dan akan beransur pulih selama 6 minggu, sedangkan untuk pemulihan masalah rasa kebas, pegal atau gatal di sekitar luka dapat berlangsung sampai 6 bulan. Akibat nyeri dari tindakan insisi tersebut akan mengaggu ibu dalam memberikan *Bounding attachment* dan IMD (Inisiasi menyusui dini) kepada bayinya (Agustin, Koeryaman and DA, 2020).

3. Analisis Intervensi Keperawatan kemampuan dalam melaksanakan kerjasama dengan tingkat kesehatan lainnya. Kegiatan perencanaan ini meliputi memprioritaskan masalah, merumuskan tujuan, kriteria hasil serta tindakan. (Alimul,2019).

4. Analisis Implementasi Keperawatan

Hasil implementasi yang dilakukan pada pasien dengan *deficit* pengetahuan dilakukan dengan menyesuaikan dengan kondisi pasien tanpa meninggalkan prinsip dan konsep keperawatan. Pada *diagnose* nyeri akut dilakukan tindakan keperawatan sesuai dengan *intervensi* yang akan dilakukan. Pada hari pertama responden 1 belum mengalami penurunan nyeri dari skala 5 (sedang), pada hari kedua responden mengalami penurunan

nyeri dari skala 5 ke skala 4 (sedang) dan pada hari ketiga responden mengalami penurunan nyeri dari skala 4 (sedang) ke skala nyeri 3 (ringan).

5. Analisis Evaluasi

Keperawatan Pada ketiga pasien telah dilakukan implementasi untuk diagnose nyeri akut mengatakan nyerinya sudah mulai berkurang. Kriteria hasil yang diharapkan masalah akan teratasi yaitu terlihat pada kriteria hasil sudah tercapai pada responden. Diagnosa nyeri akut telah dilakukan tindakan yang dilakukan sama-sama dengan waktu yang berbeda.

B. Analisa Intervensi Pada Penelitian

Intervensi yang diberikan peneliti pada pasien yaitu teknik *foot hand massage* untuk menurunkan intensitas nyeri akibat dari post *sectio caesarea*. Dimana teknik relaksasi *foot hand massage* diberikan selama 3 kali pertemuan diharapkan mampu menurunkan skala nyeri bagi pasien post operasi *sectio caesarea*.

C. Keterbatasan

Pada bagian ini penulis akan mengemukakan beberapa hal yang menjadi faktor penghambat selama penelitian ini berlangsung sampai pada tahap penyusunan laporan hasil. Selama penelitian berlangsung terdapat kesulitan dalam melaksanakan yaitu kepala ruangan di ruang perawatan nifas kurang kooperatif pada saat akan dilakukannya penelitian, dan tidak ditemukannya pasien yang memiliki riwayat *post operasi sectio caesarea* dengan waktu yang sama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Postpartum Sectio Caesarea* dengan Nyeri Akut Menggunakan Teknik *Foot Hand Massage* di RSUD Syekh Yusuf Gowa, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian yang didapatkan dari ketiga responden menunjukkan adanya kesamaan dalam skala nyeri antara pasien 1 dan 2.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada ketiga pasien umumnya sama yaitu nyeri akut. Diagnosa ini muncul disebabkan karena adanya tanda dan gejala serta keluhan yang dirasakan oleh ketiga responden.
3. Hasil yang diperoleh dari *intervensi* yang dilakukan oleh peneliti, baik *intervensi* yang dilakukan secara mandiri maupun kolaborasi seperti monitoring vital sign sebelum atau setelah dilakukan aktivitas, didiskusikan hal-hal yang dapat mendukung serta memotivasi responden dalam mengurangi nyeri akibat *sectio caesarea*.
4. Implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah peneliti susun. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada kasus seperti melakukan terapi *foot hand massage*.
5. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti dilakukan selama 3 hari. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan adanya penurunan skala nyeri dari nyeri skala sedang ke nyeri skala ringan oleh ketiga responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, puji dan Kurnilawati, eka. 2017. Pengaruh Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri pada Pasien Post Sectio Caesarea di Ruang Delima RSUD Kertosono. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(2) ,30-37.
- Ayuningtyas, D. et al. (2018). Etika Kesehatan pada Persalinan Melalui Sectio Caesarea Tanpa Indikasi Medis Bioethics in Childbirth through Sectio Caesaria without Medical Indication. *Jurnal MKMI*, 14(1), pp. 9–16.
- Cunningham. (2013). *Obstetri Williams*. Jakarta: EGC.
- Diana. 2019. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Surakarta: CV OASE Group.
- Evrianasari, N. and Eliza, Y. (2019). Pemberian Madu Terhadap Nyeri Post Sectio Caesarea. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(3), pp. 229–235.
- Haniyah, Siti & Setyawati, Martyarini. (2018). The Effectiveness of Lavender Aromatherapy Technique on Pain Reduction of Post Caesarean Section Patients in Ajibarang Hospital. *Jurnal Keperawatan Soedirman*. 13. 119.
- Kemendes RI. (2018). *Laporan Nasional RIKESDAS 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kemendagri Kesehatan RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Pallasama, N. 2014. *Caesarean Section Short Term Maternal Complications Related to The Mode of Delivery*. Universitas of Turki.
- Petasik, C. K., Tangka, J., & Rottie, J. (2013). Efektifitas Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dan Guided Imagery Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesare di Irina D Blu RSUP Prof. Dr. RD Kandou Manado. *Jurnal Keperawatan*, 1(1).
- Pinandita, Iin. 2012. Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien Pasca Operasi Laparatomi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 8(1): 44–56.
- Puwahang. (2011). *Jari-jari tangan*. <http://titikrefleksi-pada-tangan>. (Diakses 27 Mei 2024).
- Rahim, W. A., Rompas, S. and Kallo, V.D. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Perawatan Luka Pasca Bedah Sectio Caesarea (Sc) dengan Tingkat Kemandirian Pasien di Ruang Instalasi Rawat Inap Kebidanan dan Kandungan Rumah Sakit Bhayangkara Manado. *Jurnal Keperawatan*, 7(1).
- Rizki Muliani, Aay Rumhaeni, Dewi Nurlaelasari. 2020. Pengaruh Foot Massage terhadap Tingkat Nyeri Klien Post Operasi Sectio Caesarea. *Journal of Nursing Care*, Vol 3, No 2.
- Syahida, A. and Jannah, J. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Infeksi Luka Post Operasi Seksio Sesarea di RSUD Kota Langsa Tahun 2020*. 3(2), pp. 77–85.